

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan perencanaan penelitian yang menyeluruh yang menyangkut semua komponen dan langkah penelitian dan kendala penelitian. (Husna & Suryana, 2017)

Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kasus untuk mengeksplorasi masalah Demam Berdarah Dengue (DBD) Dengan Masalah Keperawatan Kekurangan Cairan Diruang Anak Rumah Sakit Umum Pringsewu Lampung 2021.

#### B. Batasan Masalah

Definisi operasional adalah definisi variable-variable yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta nalisa data. (Imas masturoh&T, 2018). Batasan istilah dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 3.1 dibawah ini

**Tabel 3.1**  
**Batasan Masalah**

Variable	Batasan Masalah	Cara ukur
Demam Berdarah Dengue	Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus yang ditularkan melalui gigitan nyamuk aedes aegypti	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan pengkajian</li><li>- Melakukan observasi dan wawancara</li><li>- Pemeriksaan fisik</li><li>- Rekam medis</li></ul>
Kekurangan volume cairan	Kekurangan volume cairan adalah penurunan intravaskuler intersitiasal dan atau intraseluler, ini mengacu pada dehidrasi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan pengkajian</li><li>- Melakukan wawancara dan observasi</li><li>- Melakukan pemeriksaan fisik</li><li>- Memonitoring vital sign</li><li>- Memonitor balance cairan</li><li>- Rekam medis</li></ul>

### **C. Partisipan**

Partisipan penelitian ini adalah sebagai semua orang atau manusia yang bertasipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga partisipan merupakan subjek yang dilibatkan dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai infoman untuk memberikan respon terhadap kegiatan yang dilakukan dan mendukung pencapaian tujuan kegiatan serta bertanggung jawab atas keterlibatannya.(Hayati, 2021)

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 klien dengan usia 14 tahun dengan diagnosa Demam Berdarah Dengue (DBD) Dengan Masalah Kekurangan Volume Cairan Di RSUD Pringsewu 2021

### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat atau lokasi tersebut dilakukan. Lokasi penelitian ini sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian tersebut, misalnya apakah ditingkat provinsi, kabupaten, kecamatan, atau tingkat institusi tertentu: sekolah, rumah sakit, atau puskesmas .(Notoatmojo, 2012)

Peneliti study kasus ini dilaksanakan diruang anak di Rumah Sakit Umum Pringsewu tahun 2021

### **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah salah satu cara yang digunakan dalam metode teknik penelitian untuk mencapai tujuan penelitain (Nurgiansa, 2018)

Pengumpulan data yang diperlukan ini, teknik yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut

### 1. Wawancara

Wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, wawancara dilakukan meliputi identifikasi pengkajian asuhan keperawatan pada pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan masalah kekurangan cairan, keuntungan dalam menggunakan metode ini adalah mampu memperoleh jawaban yang berkualitas.

### 2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana-mana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta, oleh karena itu, observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan. Hasil pengukuran dengan pendekatan IPPA: inspeksi, palpasi, auskultasi.

### 3. Instrument

Metode ini adalah pengumpulan data dengan menggunakan format pengkajian dan standar operasional prosedur (SOP)

### 4. Intervensi dan Implementasi

Dari masalah kekurangan cairan yang akan dilakukan adalah

- a. Monitor status dehidrasi
- b. Monitor vital sign
- c. Monitor status cairan termasuk intake dan output cairan
- d. Mendorong pasien banyak minum

## 5. Study Dokumentasian

Study dokumentasi ini menggunakan rekam medis berupa hasil pemeriksaan di RSUD Pringsewu.

## F. Analisa Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. (Surahman et al., 2016).

Analisa data dilakukan dengan cara mengumpulkan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menggunakan jawaban-jawaban yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisa yang digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersendiri. Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, maupun teks naratif. Kerahasiaan pasien terjamin

Urutan yang digunakan dalam analisa data adalah

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data, tetapi yang lebih dipakai dalam penelitian kasus adalah observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Peneliti sebagai instrument penelitian, dapat

menyesuaikan cara pengumpulan data dengan masalah lingkungan penelitian, serta dapat mengumpulkan data yang berbeda secara serentak. Data dikumpulkan dari hasil pengkajian (Mis: identitas klien, keluhan utama, pola sehari-hari, pemeriksaan fisik dan hasil laboratorium). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (Catatan terstruktur, ditambah data intervensi keperawatan)

## 2. Mereduksi Data

Mereduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan muncul transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan. Dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penyajian data menggunakan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijaga dengan membuat nama inisial dalam identitas klien.

## 4. Kesimpulan

Kesimpulan adalah suatu kalimat yang disampaikan yang diambil dari beberapa ide dengan beberapa aturan yang berlaku dan merupakan sebuah gagasan yang ada pada akhir pembicaraan. Dari data yang disajikan,

kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

## **G. Etik Penelitian**

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. (Notoatmojo, 2012).

Hal yang perlu dilakukan oleh seseorang dalam meneliti antara lain

### *1. Informed Consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan persetujuan. Tujuannya agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya.

### *2. Anonymity (Tanpa Nama)*

Penulis merahasiakan nama klien dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama klien dan hanya menuliskan inisial pada data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### *3. Confidentiality (Kerahasiaan)*

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberi jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penelitian.

(Hidayat, 2014)

## H. Jalannya Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

- a. Mencari referensi
- b. Pengajuan judul kepada pembimbing 1 dan 2
- c. Melakukan proses bimbingan
- d. Membuat surat pengantar dari kampus ke RSUD Pringsewu untuk melakukan prasurvey.
- e. Membuat surat izin prasurvey di RSUD Pringsewu untuk melakukan prasurvey.
- f. Mendapat izin untuk melakukan survey di Ruang Anak di RSUD Pringsewu.

### 2. Tahap penelitian

- a. Mengajukan informed consent kepada keluarga pasien.
- b. Melakukan pengkajian berdasarkan yang akan diteliti.
- c. Hari pertama melakukan pengkajian sampai menemukan diagnosa dan intervensi.
- d. Hari ke dua melakukan implemntasi dan evaluasi.
- e. Hari ke tiga lanjutkan evaluasi.

### 3. Tahap Akhir

Hasil pengolahan data disajikan dengan persentasi. Setelah melakukan siding dan disetujui untuk dilakukan penjilidan hasil peneltian dikumpulkan sesuai jadwal yang ditentukan.